

BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Rumah Sakit adalah salah satu fasilitas umum yang digunakan oleh masyarakat Indonesia dalam bidang kesehatan. Rumah sakit melakukan beberapa jenis pelayanan diantaranya pelayanan medik, pelayanan penunjang medik, pelayanan perawatan, pelayanan rehabilitasi, pencegahan dan peningkatan kesehatan, sebagai tempat pendidikan dan atau pelatihan medik dan para medik, sebagai tempat penelitian dan pengembangan ilmu dan teknologi bidang kesehatan serta untuk menghindari risiko dan gangguan kesehatan sebagaimana yang dimaksud, sehingga perlu adanya penyelenggaraan kesehatan lingkungan rumah sakit sesuai dengan persyaratan kesehatan (Mayasari dkk, 2020). Menurut Permenkes Nomor 3 tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah sakit, rumah sakit adalah *institusi* pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis, rekam medis merupakan sekumpulan berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Setiap pasien yang berobat ke rumah sakit maupun fasilitas kesehatan lainnya, baik rawat jalan maupun rawat inap, segala tindakan pemeriksaan yang dilakukan kepada pasien wajib dicatat di rekam medis pasien (Permenkes, 2022). Salah satu pentingnya rekam medis adalah kecepatan penyediaan rekam medis.

Kecepatan penyediaan rekam medis dari bagian rekam medis tergantung dari tersedianya data dan informasi yang jelas, akurat, terpercaya, dan penyajiannya yang tepat waktu. Selain itu tersedianya tenaga sumber daya manusia yang memadai serta sistem informasi yang digunakan dan standar operasional yang dipakai juga mempengaruhi kecepatan proses penyediaan berkas rekam medis, (Syahr, 2022). Adapun dalam rekam medis terdapat lama penyediaan guna menunjang pelayanan.

Penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan dimulai dari pasien mendaftarkan sampai dokumen rekam medis disediakan/ditemukan. Dan ini merupakan salah satu indikator mutu pelayanan rekam medis. Semakin cepat

penyediaan dokumen rekam medis sampai ke poliklinik semakin cepat pula pelayanan yang diberikan kepada pasien. Standar Pelayanan Minimal penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 129/Menteri Kesehatan/SK/II/2008 ialah lebih kurang ≤ 10 menit, mulai dari pasien mendaftar sampai dokumen rumah sakit disediakan/ditemukan oleh petugas rumah sakit (Mahmuda dkk, 2021). Dalam melaksanakan penyediaan dokumen rekam medis memerlukan waktu yang ditetapkan.

Berdasarkan standar penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan adalah kurang dari 10 menit, dan pelayanan dokumen rekam medis rawat inap selama kurang dari 15 menit. (Yovita, 2019). Waktu tunggu di RSIA Mutiara Bunda adalah kurang dari 10 menit dan paling cepatnya adalah 5 menit. Dalam waktu tunggu pelayanan ini terdapat penyediaan rekam medis. Penyediaan berkas rekam medis rawat jalan di RSIA Mutiara Bunda tidak ada petugas khusus dalam penyediaannya, sehingga petugas pendaftaran yang latar belakangnya bukan dari rekam medis selalu mengambil status baru untuk pasien lama dan baru.

SDM menjalankan pekerjaan di rekam medis diperlukan sumber daya manusia yang memenuhi kompetensi perekam medis. Seorang profesi perekam medis merupakan lulusan dari program diploma 3 pendidikan rekam medis dan informasi kesehatan. Profesi perekam medis harus menguasai kompetensinya sebagai seorang perekam medis. Kompetensi pokok meliputi 5 hal, yaitu klasifikasi dan kodifikasi penyakit/tindakan, aspek hukum rekam medis dan etika profesi, manajemen rekam medis dan informasi kesehatan, menjaga dan meningkatkan mutu rekam medis dan informasi kesehatan, statistik kesehatan. Kompetensi pendukung meliputi 2 hal, yaitu kemitraan kesehatan dan manajemen unit kerja rekam medis (Silalahi, 2021). SDM memerlukan sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan rekam medis baik itu fasilitas di pendaftaran, ruang *filing*, dan instalasi rekam medis.

Berdasarkan penelitian Nabila (2020) sarana merupakan alat yang digunakan untuk melancarkan atau memudahkan seseorang dalam melakukan pekerjaannya. Sarana berhubungan langsung dan menjadi penunjang utama dalam suatu kegiatan. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2006 menyatakan bahwa, salah satu sarana yang mendukung terlaksananya kegiatan kerja adalah adanya ruangan kerja dengan ukuran luas dan ketersediaan alat-alat perlengkapan yang disesuaikan dengan kebutuhan

serta memenuhi persyaratan estetika, agar memudahkan pengaman arsip dan dokumen. Dalam melaksanakan penyediaan rekam medis memerlukan sarana dan prasarana yang baik guna memperlancar pelayanan.

Berdasarkan hasil penelitian Mahmuda & Priwahyuni (2021) menyatakan bahwa presentase waktu penyediaan dokumen rekam medis yang kurang dari sepuluh menit adalah 78%. Sedangkan presentase waktu penyediaan yang kurang dari sama dengan sepuluh menit adalah 22%. Keterlambatan disebabkan karena tidak ada yang mengatur standarisasi lama waktu penyediaan rekam medis rawat jalan dari pasien mendaftar hingga rekam medis tersedia/ditemukan dan kurangnya sumber daya manusia.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan November 2023 di RSIA Mutiara Bunda terdapat keterlambatan dalam proses pendaftaran dikarenakan pasien yang lupa membawa kartu identitas seperti KTP/kartu keluarga, tidak ada petugas di ruang *filling* dalam melakukan penyediaan status pasien, dan petugas pendaftaran selalu mengambil status baru baik untuk pasien baru dan lama, pengisian dokumen rekam medis yang kurang lengkap, kurangnya SDM petugas rekam medis dikarenakan hanya ada satu petugas rekam medis. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 20 November 2023 sebanyak 7 pasien rawat jalan didapat 2 orang pasien kurang dari 10 menit dan 5 orang pasien lebih dari 10 menit, rata-rata lama waktu penyediaan adalah lebih dari 14 menit yang berarti lebih dari 10 menit berdasarkan standar rawat jalan. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang, "Tinjauan pelaksanaan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Mutiara Bunda".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah yaitu: bagaimana pelaksanaan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Mutiara Bunda?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui pelaksanaan penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Mutiara Bunda

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi SOP penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Mutiara Bunda
2. Mengidentifikasi lama waktu penyediaan rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Mutiara Bunda
3. Mengidentifikasi SDM pelayanan rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Mutiara Bunda
4. Mengidentifikasi Sarana dan Prasarana ruang rekam medis di Rumah Sakit Ibu dan Anak Mutiara Bunda

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan pembelajaran dalam mengembangkan ilmu rekam medis dan informasi kesehatan khususnya tentang keberhasilan pelaksanaan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di rumah sakit.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Rumah Sakit

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi rumah sakit dalam hal pelaksanaan penyediaan rekan medis.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam hal pembaruan kurikulum dan pengembangan program pembelajaran. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan gambaran bagaimana Pelaksanaan Penyediaan Rekan Medis.

3. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini, diharapkan peneliti dapat menambah ilmu, wawasan, dan pengalaman yang diperoleh selama perkuliahan maupun praktik lapangan serta mampu menerapkannya khususnya pada Pelaksanaan Penyediaan Rekan Medis.

1.5 Keaslian Penelitian

Table 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Nurul Ummi Mahmuda & Yuyun Priwahyuni, 2021	Tinjauan Pelaksanaan Penyediaan Dokumen Rekam Medis Pelayanan Rawat Jalan Pasien Baru di Rumah Sakit PMC Pekanbaru Tahun 2021	Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi	Lokasi penelitian, waktu penelitian
2	Rusdiana Syafira, 2022	Tinjauan Pelaksanaan Unit Kerja Rekam Medis di Puskesmas Geger Tahun 2022	Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan Dokumentasi	Lokasi penelitian, waktu penelitian
3	Latho dkk, 2022	Tinjauan Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Pasien. Rawat Jalan Poli dalam di Rumah Sakit Tk. IV Kencana Serang Tahun 2022.	Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi, pedoman wawancara, stopwatch.	<ul style="list-style-type: none"> □ Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif • Lokasi penelitian, waktu penelitian